



Kendala Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

Ika Febriana^{1*}, Harry Mustary Purba², Ingat Berkat Giawa³, Janter Andre Suman Hasibuan⁴, Titus Manik⁵

¹⁻⁵Universitas Negeri Medan, Indonesia

ikafebriana@unimed.ac.id^{1*}, harrymustarypurba@gmail.com², giawaberkat0407@gmail.com³,

janterhasibuan1@gmail.com⁴, maniktitus2@gmail.com⁵

Korepondensi Penulis: ikafebriana@unimed.ac.id*

Abstract. This research aims to identify barriers to the use of Indonesian in the learning process in the Physical Education, Health and Recreation study program. To measure perceptions and experiences regarding the use of Indonesian in learning, especially in understanding technical content, providing teaching, and communicating between students. This research uses a quantitative approach method by distributing questionnaires to third semester students. The research results show that the majority of respondents think that using Indonesian is effective in understanding basic concepts, but it is difficult to understand technical terms in foreign languages. In addition, misunderstandings often occur between instructors and students, especially in teaching practice environments. Another barrier identified was the lack of specific vocabulary in Indonesian to explain complex concepts in the fields of sport and health. The results of this research indicate that there is a need to adopt terminology in Indonesian that is easier to understand and improve instructors' abilities in creating teaching materials in language that is easier to understand.

Keywords: Indonesian, Physical Education, Health and recreation, Learning Obstacles, Questionnaires, Technical Terms.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan penggunaan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Untuk mengukur persepsi dan pengalaman mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran, khususnya dalam memahami konten teknis, memberikan pengajaran, dan berkomunikasi antara mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa semester tiga. Hasil Penelitian menunjukkan mayoritas responden berpendapat bahwa penggunaan bahasa Indonesia efektif dalam memahami konsep dasar, namun sulit memahami istilah teknis bahasa asing. Selain itu, kesalahpahaman sering terjadi antara instruktur dan siswa, terutama dalam lingkungan praktik mengajar. Hambatan lain yang teridentifikasi adalah kurangnya kosakata khusus dalam bahasa Indonesia untuk menjelaskan konsep-konsep kompleks di bidang olahraga dan kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan untuk mengadopsi terminologi dalam bahasa Indonesia yang lebih mudah dipahami dan meningkatkan kemampuan instruktur dalam membuat bahan ajar dalam bahasa yang lebih mudah dipahami.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi, Kendala Pembelajaran, Kuesioner, Istilah Teknis.

1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, termasuk di perguruan tinggi. Sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, Bahasa Indonesia diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta membantu pemahaman materi ajar secara efektif. Namun, di beberapa program studi seperti Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi terdapat tantangan tersendiri dalam penggunaannya. Hal ini terutama disebabkan oleh kebutuhan akan istilah

teknis dalam bidang olahraga dan kesehatan yang sering kali kurang familiar atau kurang tepat jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia (Setiawan, 2019).

Saat ini, Mahasiswa khususnya yang terdaftar di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi masih kurang memahami nilai bahasa Indonesia, dan banyak individu yang tidak mengetahui pedoman penggunaan bahasa Indonesia yang tepat (Erdinda, 2023). Dalam konteks pembelajaran di Program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi, banyak istilah teknis yang berasal dari bahasa asing, terutama bahasa Inggris, yang sulit diterjemahkan secara akurat ke dalam Bahasa Indonesia tanpa mengubah makna asli atau tujuan instruksionalnya (Rachman, 2020). Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi yang menggunakan istilah tersebut, terutama ketika instruksi praktis harus disampaikan secara cepat dan tepat selama aktivitas fisik di lapangan. Selain itu, dosen juga menghadapi kendala dalam menyampaikan konsep dan praktik tertentu dengan menggunakan Bahasa Indonesia, karena keterbatasan dalam kosakata teknis yang tersedia (Putra & Yuliani, 2021).

Kendala penggunaan Bahasa Indonesia juga diperparah oleh adanya perbedaan latar belakang bahasa mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, yang menyebabkan variasi dalam pemahaman bahasa (Wahyudi, 2018). Selain itu, minimnya referensi akademik dalam Bahasa Indonesia yang berkualitas di Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran (Santosa, 2017). Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi dan memahami kendala-kendala yang muncul dalam penggunaan Bahasa Indonesia di Prodi studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi agar dapat menemukan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan campuran dengan data dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner. Observasi dilakukan di kelas Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi untuk menilai penggunaan Bahasa Indonesia oleh dosen dan interaksi mahasiswa. Kuesioner disebarkan kepada Mahasiswa semester tiga untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap penggunaan bahasa tersebut. Data observasi dianalisis secara kualitatif, sementara data kuesioner dianalisis secara kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi dampak penggunaan Bahasa Indonesia terhadap pemahaman, keterlibatan, dan komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 25 mahasiswa semester 3 jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, dengan 10 pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek pengajaran. Berikut hasil dari kuesioner.

Keterangan :

ST : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju

NO.	PERTANYAAN	PRESENTASE		
		ST	S	TS
1.	Apakah Anda merasa perlu menggunakan bahasa asing (seperti bahasa Inggris) untuk memahami konsep olahraga di PJKR?	78,8%	21,2%	0%
2.	Apakah dalam pembelajaran dikelas PJKR dosen sering kali harus mengulang penjelasan ketika menggunakan Bahasa Indonesia?	13,6%	63,7%	22,7%
3.	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam materi tertulis (buku, artikel) sudah cukup memadai untuk memahami materi PJKR?	22,7%	36,4%	40,9%
4.	Apakah Anda merasa sulit menerjemahkan istilah-istilah teknis dari bahasa asing ke Bahasa Indonesia dalam pembelajaran dikelas PJKR?	54,5%	18,25	27,25%
5.	Apakah menurut Anda, kurangnya referensi akademik dalam Bahasa Indonesia menjadi penghambat dalam pembelajaran di PJKR?	54,6%	31,8%	13,6%
6.	Menurut Anda, seberapa efektif penggunaan Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani?	70,6%	29,4%	0%
7.	Apakah dalam pembelajaran dikelas PJKR Anda merasa pemahaman materi olahraga dan kesehatan lebih jelas ketika menggunakan istilah asing dibandingkan istilah Bahasa Indonesia?	42,1%	30,66%	27,25%

Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi?

- Berdasarkan 18 Jawaban Mahasiswa, Strategi yang paling efektif untuk mengatasi hambatan penggunaan bahasa Indonesia dalam studi program gelar kesehatan, rekreasi dan olah raga adalah dengan meningkatkan ketersediaan materi bilingual dan meningkatkan jumlah literatur Indonesia yang relevan adalah dengan memperbanyak. Hal ini penting karena banyak istilah olahraga yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, materi bilingual membantu mahasiswa memahami konsep-

konsep sulit dengan lebih mudah. Selain itu, pelatihan bahasa akademik juga harus diberikan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa Indonesia formal yang sesuai dengan konteks akademik. Instruktur juga dapat mulai menggunakan metode pengajaran yang lebih interaktif seperti diskusi dan presentasi untuk membantu siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi kehidupan nyata.

Bagaimana pengaruh penggunaan istilah asing dalam pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa?

- Sebagian besar responden menjawab bahwa Penggunaan bahasa asing seperti bahasa Inggris seringkali mempengaruhi pemahaman mahasiswa karena tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan bahasa asing yang baik. Terkadang diperlukan bahasa asing untuk menjelaskan konsep-konsep yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia, sehingga dapat menimbulkan kebingungan dan memperlambat proses pembelajaran. Siswa yang tidak terbiasa dengan terminologi asing mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami isinya. Oleh karena itu, mereka fokus pada pemahaman terminologi dan pemahaman konsep yang diajarkan.

Mengapa penting untuk mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, terutama dalam program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi?

- Responden banyak menjawab pertanyaan bahwa Mengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi sangat penting karena Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara dan alat komunikasi yang mempersatukan berbagai latar belakang sosial budaya. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan, karena bahasa ini adalah bahasa yang lebih akrab bagi sebagian besar mahasiswa. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar juga mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih inklusif dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan di dalam negeri. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih mudah mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kendala penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sangat diterima oleh mayoritas mahasiswa. Sekitar 42,1% mahasiswa merasa bahwa penggunaan

bahasa Indonesia dalam pembelajaran sangat efektif untuk memahami konsep dasar. Namun, ketika dihadapkan pada istilah teknis, 30,66% mahasiswa mengaku mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bahasa Indonesia dapat membantu dalam memahami materi umum, banyak mahasiswa yang masih kesulitan ketika harus berhadapan dengan istilah yang lebih kompleks dan sering kali berasal dari bahasa asing.

Lebih lanjut, 27,25% responden menyatakan bahwa mereka merasa bingung ketika instruksi praktis disampaikan dalam bahasa Indonesia, terutama saat kegiatan fisik di lapangan. Kebingungan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kosakata teknis dalam bahasa Indonesia yang dapat menjelaskan konsep-konsep yang diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan istilah-istilah teknis dalam bahasa Indonesia agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Dalam upaya mengatasi kendala ini, 60% mahasiswa merekomendasikan agar materi pembelajaran disediakan dalam bentuk bilingual. Dengan adanya materi dalam dua bahasa, mahasiswa dapat lebih mudah memahami istilah yang sulit dan mengurangi kebingungan saat belajar. Selain itu, 55% mahasiswa juga menginginkan adanya pelatihan bahasa akademik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia secara formal. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya penguasaan bahasa dalam konteks akademik.

Dari segi metode pengajaran, 70% responden setuju bahwa pengajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi dan presentasi, dapat membantu mereka terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi nyata. Dengan metode ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat berlatih berkomunikasi dengan lebih baik..

Pembahasan ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Dengan mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan menerapkan strategi yang tepat, seperti penyediaan materi bilingual dan pelatihan bahasa, diharapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar dapat meningkat. Ini akan membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama di bidang kesehatan dan olahraga.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai kendala penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Meskipun mayoritas mahasiswa merasa bahwa bahasa Indonesia cukup efektif untuk memahami konsep dasar, mereka mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan istilah teknis yang sering kali berasal dari bahasa asing. Hal ini mengindikasikan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan kosakata teknis dalam bahasa Indonesia agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kurangnya referensi akademik berkualitas dalam bahasa Indonesia menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran. Mahasiswa sering kali merasa bingung ketika instruksi praktis disampaikan dalam bahasa Indonesia, terutama saat kegiatan fisik di lapangan. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan ketersediaan materi pembelajaran yang bersifat bilingual, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami istilah yang sulit dan mengurangi kebingungan saat belajar.

Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan bahasa akademik untuk mahasiswa dan pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif. Dengan adanya pelatihan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia secara formal dan efektif. Selain itu, pengajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi dan presentasi, dapat membantu mahasiswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam situasi nyata, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama di bidang kesehatan dan olahraga.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Erdinda. (2023). *Pedoman penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan*. Jakarta: PT Cendekia Nusantara.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan berbahasa Indonesia: Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Ghufron, S., Kasiyun, S., & Hidayat, M. T. (2020). Kesalahan kalimat bahasa Indonesia dalam skripsi mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 51-62.
- Gusnayetti, G. (2020). Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Ensiklopedia of Journal*, 2(3), 15-22.

- Gustiasari, D. R. (2018). Pengaruh perkembangan zaman terhadap pergeseran tata bahasa Indonesia: Studi kasus pada pengguna Instagram tahun 2018. *Jurnal Renaissance*, 3(2), 433-442.
- Hilaliyah, H. (2017). Bahasa Indonesia: Mata kuliah pengembangan kepribadian di perguruan tinggi. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 55-61.
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan bahasa baku dalam karya ilmiah mahasiswa. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- Khansa, N. M. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 9(1), 1-8.
- Putra, B., & Yuliani, M. (2021). Kendala penggunaan bahasa Indonesia dalam pengajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 8(2), 123-135.
- Rachman, A. (2020). Penggunaan istilah teknis dalam pendidikan jasmani: Tantangan bahasa pengantar. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 7(3), 98-105.
- Santosa, D. (2017). Minimnya referensi akademik dalam bahasa Indonesia pada program studi pendidikan jasmani. Jakarta: Pustaka Ilmu Pendidikan.
- Setiawan, D. (2019). Peran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 45-60.
- Setiorini, R. A. (2010). Analisis penggunaan tata bahasa Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah: Studi kasus artikel ilmiah. *Visi Pustaka, Perpustakaan Nasional RI*, 12(1), 16-24.
- Wahyudi, A. (2018). Variasi bahasa mahasiswa di Indonesia: Tantangan dalam pendidikan tinggi. Yogyakarta: Andi Publisher.